

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan darah merupakan jenis pelayanan kesehatan yang menggunakan darah manusia sebagai bahan utama untuk tujuan kemanusiaan dan tidak untuk diperjualbelikan. Di Indonesia, Unit Donor Darah (UDD) adalah pelayanan kesehatan yang dikelola oleh Palang Merah Indonesia (PMI) (Peraturan Pemerintah No.7, 2011). Mendonasikan darah secara sukarela untuk keperluan transfusi dikenal sebagai donor darah. Target minimum donasi darah yang disahkan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2008 adalah 10 donasi per 1.000 orang. Namun, rata-rata donasi darah di negara Indonesia pada tahun 2010 adalah 5-8 donasi per 1.000 orang, masih di bawah target WHO (Khristiani, 2020).

Menurut data Kementerian Kesehatan dan Palang Merah Indonesia, persediaan darah di Indonesia mendekati angka 3,14 juta kantong darah pada bulan Juni 2021. Meskipun jumlah ini terus mengalami peningkatan pada beberapa tahun ini, Namun jumlah tersebut masih berada di bawah minimum kebutuhan darah di Indonesia (Sutrisna et al., 2023).

Jumlah pendonor darah pengganti lebih cenderung dominan dibandingkan dengan pendonor darah sukrela. Pendonor sukarela di Indonesia mencapai hampir 20 persen dari jumlah penggunaan kantong darah setiap tahunnya. Berkurangnya jumlah pendonor darah sukarela di unit donor darah tersebut mengakibatkan belum tercukupinya stok darah untuk kebutuhan (Agrawal et al., 2013).

Palang Merah Indonesia menargetkan 4,5 juta kantong demi melengkapi kebutuhan darah di Indonesia yang mana berdasarkan ketentuan WHO yaitu 2% dari jumlah populasi per harinya. Total pendonor darah di Indonesia terbilang cukup sedikit yang mana total pendonor tetap mencapai 250 ribu sedangkan populasi penduduk di Indonesia mencapai 230- 240 juta. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan akan donor darah masih rendah yang mengakibatkan kurangnya minat seseorang untuk mendonorkan darahnya (Khristiani, 2020).

Pengetahuan sangat penting dalam membentuk perilaku, perilaku akan bertahan lebih lama jika dipengaruhi oleh pengetahuan begitu juga sebaliknya. Pendonor darah yang rutin mendonorkan darahnya cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang baik. (Azwar, 2010).

Penelitian Kowsalya memperlihatkan hubungan yang baik antara perilaku dan pengetahuan dalam donor darah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku dan pengetahuan yang baik akan donor darah dapat meningkatkan perilaku atau keinginan seseorang untuk mendonasikan darahnya (Kowsalya et al., 2013).

Media Teka-Teki Silang adalah sebuah media yang bisa memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan serta kemampuan berpikir. Teka-Teki Silang akan menjadikan responden merasa lebih senang, lebih aktif, serta memicu semangat reponden. Media Teka-Teki Silang sebagai media edukasi dapat memperkuat ingatan seseorang, mendorong kreativitas, menumbuhkan rasa semangat, dan juga dapat membuat proses bermain teka-teki silang menjadi menyenangkan (Lakoro et al., 2020).

Hasil penelitian Muzakir (2018) tentang Efektivitas Media Teka-Teki Silang Dengan Metode NHT (*Number Heads Together*) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kendari, melaporkan media teka-teki silang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian menemukan bahwasanya menggunakan media permainan teka-teki silang meningkatkan tingkat pengetahuan secara signifikan menjadi 54,9%.

Hasil penelitian Purba dkk (2023) tentang Implementasi Media Teka Teki Silang Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia di SMK Karsa Mulya Palangka Raya, berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$ yang berarti terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media teka-teki silang terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia.

Hasil studi pendahuluan kepada 10 siswa dan siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta dengan memberikan kuesioner dalam bentuk lembar formulir, diperoleh hasil masih banyak siswa dan siswi yang belum bisa menjawab kuesioner dengan tepat.

Media permainan teka teki silang menjadi sebuah inovasi baru, karena media permainan teka teki silang mengenai donor darah sebelumnya belum pernah dilaporkan dan di Madrasah Aliyah Mafaza sendiri belum pernah diadakan sosialisasi donor darah maupun kegiatan donor darah *mobile unit* (MU) . Karakteristik media teka-teki silang yang mudah untuk dipahami dan menyenangkan akan membantu meningkatkan pengetahuan mengenai donor darah pada remaja di Madrasah Aliyah Mafaza. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan donor darah remaja di Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan donor darah remaja di Madrasah Aliyah (MA) Mafaza Yogyakarta tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan donor darah remaja di Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai donor darah sebelum edukasi menggunakan media permainan teka-teki silang pada remaja di MA Mafaza Yogyakarta.

- c. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai donor darah sesudah edukasi menggunakan media permainan teka-teki silang pada remaja di MA Mafaza Yogyakarta.
- d. Mengetahui adanya pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap tingkat pengetahuan mengenai donor darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan responden mengenai donor darah dan juga mengasah kreativitas seseorang menggunakan media permainan teka-teki silang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber dan referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan remaja mengenai donor darah.

b. Bagi Instansi Pelayanan Darah Lainnya

Sebagai bahan evaluasi terhadap upaya peningkatan jumlah pendonor sukarela dengan media permainan teka teki silang.

c. Bagi Madrasah Aliyah Mafaza

Menambah pengetahuan dan informasi mengenai donor darah melalui media teka teki silang yang dapat mempertajam ingatan, meningkatkan kemampuan berfikir, mengasah otak, dan memacu kreativitas siswa-siswi Madrasah Aliyah Mafaza.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ari Harri Kusmara, Dewi Laelatul Badriah, Lely Wahyuniar, Mamlukah	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Donor Darah Pada Peserta Didik Kelas XII di Pondok Pesantren Condong Tasikmalaya 2022	Uji hipotesis dan uji T menunjukkan nilai p-value <0,05, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap sikap donor darah pada peserta didik kelas XII di Pondok Pesantren Condong Tasikmalaya. tahun 2022	Dalam Penelitian ini sama-sama melakukan penelitian tentang pengetahuan donor darah	Peneliti terdahulu meneliti menggunakan pendidikan kesehatan sedangkan penelitian ini menggunakan teka teki silang
Umi Mahmudah	Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar Tahun 2019	Hasil penelitian setelah pendidikan menggunakan media TTS lebih besar dibandingkan dengan nilai sebelumnya dengan selisih rerata sebesar -30,33. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan yang sangat jauh antara pengetahuan pretest dan posttest pada kelompok yang diberi pendidikan gizi menggunakan TTS (p-value=0,000)	Dalam Penelitian ini sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan media Teka Teki Silang	Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar sedangkan penelitian sekarang membahas tentang tingkat pengetahuan mengenai donor darah

Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Lidya Sarma Rayani Purba, Nila Susanti, Harlyanti Muthma'innah Mashar	Implementasi Media Teka-Teki Silang Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia di SMK Karsa Mulya Palangka Raya	Hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p=0,000$ ($\leq 0,05$) artinya ada pengaruh pemberian edukasi dengan media teka-teki silang terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia.	Dalam Penelitian ini sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan media Teka Teki Silang	Peneliti terdahulu meneliti tentang upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia sedangkan penelitian ini membahas tentang tingkat pengetahuan mengenai donor darah
Yulika Sugesty, Sulastri, Renyep Proborini	Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Brosur dan Ceramah Terhadap Minat Donor Darah di Sekolah Tahun 2019	Dari 28 data, 4 memiliki nilai negatif, dan 21 memiliki nilai positif, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa $p=.000$ ($p<.05$) dan H_0 ditolak. Dengan begitu, bisa di tarik kesimpulan yaitu penyebaran brosur memiliki pengaruh terhadap keinginan siswa SMK Budi Karya Natar untuk donor darah pemula.	Dalam Penelitian ini sama-sama menggunakan metode Quasi Experiment dan diberikan pre-test dan post-test	Penelitian terdahulu menggunakan media brosur dan ceramah sedangkan penelitian sekarang menggunakan media teka-teki silang